

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pembingkai pemberitaan kekerasan berbasis gender terhadap perempuan di tempat kerja antara media nasional (Kompas.com) dan media alternatif (Konde.co), dengan menggunakan kerangka analisis framing Robert N. Entman yang mencakup empat elemen, yaitu *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Penelitian dilakukan terhadap 10 artikel dari masing-masing media selama periode Januari 2024 hingga Februari 2025. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua media menampilkan karakter pembingkai yang berbeda sesuai dengan orientasi jurnalistik dan nilai yang dimiliki oleh masing-masing media.

Dalam elemen *define problem*, Kompas.com cenderung mendefinisikan kekerasan berbasis gender di tempat kerja sebagai peristiwa atau tindakan pelanggaran oleh pelaku terhadap korban, dengan fokus utama pada kronologi kejadian dan pihak pelaku. Hal ini menunjukkan pendekatan pemberitaan yang menekankan pada nilai *proximity*. Sedangkan, Konde.co membingkai masalah sebagai bentuk ketidakadilan yang terjadi karena sistem yang tidak adil yang dialami oleh kelompok perempuan sebagai pihak rentan, dengan menempatkan narasi korban di posisi sentral, yang mencerminkan nilai *human interest*.

Pada elemen *diagnose causes*, Kompas.com melihat akar permasalahan kekerasan berasal dari relasi kuasa yang timpang, di mana pelaku memiliki otoritas atau posisi dominan terhadap korban yang tidak memiliki pilihan untuk menolak atau melawan. Sementara itu, Konde.co mengaitkan kekerasan terhadap perempuan dengan budaya patriarki yang masih kuat di masyarakat. Dalam hal ini, Konde.co tidak hanya mengidentifikasi pelaku individu, tetapi juga menyoroti sistem sosial yang memungkinkan terjadinya kekerasan berulang terhadap perempuan di tempat kerja.

Dalam elemen *make moral judgement*, Kompas.com menilai tindakan kekerasan sebagai pelanggaran hukum dan hak asasi manusia, dengan pendekatan netral yang tetap menjaga objektivitas pemberitaan. Sebaliknya, Konde.co menunjukkan sikap moral yang lebih tegas dan advokatif, menyatakan bahwa tindakan kekerasan terhadap perempuan merupakan pelanggaran prinsip keadilan gender, serta mencerminkan ketimpangan struktural yang perlu dilawan.

Pada elemen *treatment recommendation*, Kompas.com umumnya merekomendasikan penyelesaian melalui jalur hukum dengan melibatkan pihak berwenang seperti kepolisian atau lembaga negara. Rekomendasi ini bersifat prosedural dan legalistik. Sementara itu, Konde.co tidak hanya mendorong proses hukum, tetapi juga menekankan pentingnya pendampingan korban oleh lembaga berbasis gender, serta mendorong reformasi kebijakan dan perlindungan yang lebih komprehensif terhadap pekerja perempuan.

- Secara keseluruhan, Kompas.com merepresentasikan pemberitaan dengan gaya hard news yang faktual dan netral, lebih menekankan pada dimensi hukum dan informasi peristiwa. Sebaliknya, Konde.co mengusung pendekatan jurnalisme advokasi yang berpihak pada korban dan berupaya menyuarakan perubahan sosial yang berpijak pada prinsip keadilan gender. Perbedaan pembedaan ini mencerminkan posisi dan peran masing-masing media dalam membentuk persepsi publik terhadap isu kekerasan berbasis gender khususnya pada perempuan di tempat kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, peneliti menyusun beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi akademik di bidang komunikasi, khususnya kajian media dan jurnalisme, serta menjadi masukan yang bermanfaat bagi praktik pemberitaan di media massa. Saran ini ditujukan untuk mendorong penelitian lebih lanjut yang lebih luas dan mendalam, serta untuk meningkatkan kualitas dan tanggung jawab sosial media dalam membongkar isu-isu penting seperti kekerasan berbasis gender terhadap perempuan di tempat kerja.

5.2.1 Saran Akademis

Secara akademis, penelitian selanjutnya yang menggunakan metode analisis framing disarankan untuk menggunakan media internasional sebagai bahan perbandingan. Hal ini penting agar dapat melihat bagaimana media internasional membingkai isu kekerasan berbasis gender terhadap perempuan di tempat kerja, terutama dalam konteks budaya dan sistem hukum yang berbeda. Dengan begitu, peneliti bisa mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana persoalan ini dipahami dan diberitakan secara global, serta bagaimana pendekatan media internasional bisa memperkaya perspektif yang digunakan dalam penelitian-penelitian di Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk cara pandang masyarakat terhadap isu kekerasan berbasis gender. Oleh karena itu, dalam menyajikan pemberitaan media sebaiknya tidak hanya fokus pada penyampaian fakta atau kronologi kejadian, tetapi juga mengangkat latar belakang sosial, budaya, dan struktur kekuasaan yang menjadi penyebab terjadinya kekerasan. Dalam hal lain, media diharapkan lebih aktif menjalankan fungsi sosial dan advokasi, misalnya dengan memberi ruang pada suara korban, mendorong perlindungan hukum, dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keadilan dan kesetaraan gender seperti yang dilakukan oleh media alternatif Konde.co. Dengan begitu, dapat diharapkan semakin banyak media yang menerapkan jurnalisme advokasi agar pemberitaan tidak hanya informatif, tetapi juga membawa dampak sosial yang positif.